



PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN-DIRI
UNTUK MATA KULIAH *PRODUCTION ÉCRITE PRÉ*
INTERMÉDIAIRE

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar sarjana

Oleh

Nama : Herlina Mayasari
NIM : 2301414051
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang
Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 18 Desember 2018
Pembimbing



Sri Handayani S.Pd., M.Pd
NIP 198011282005012001


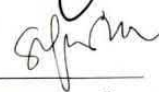
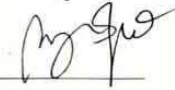


PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

pada hari : Jumat

tanggal : 4 Januari 2019

Panitia Ujian Skripsi

Ketua			
Prof. Dr. M. Jazuli, M.Hum	NIP 196107041988031003		
Sekretaris			
Silvia Nurhayati, M.Pd.	NIP 197801132005012001		
Penguji I			
Neli Purwani, S.Pd., M.A.	NIP 198201312005012001		
Penguji II			
Dra. Dwi Astuti, M.Pd.	NIP 196101231986012001		
Penguji III/ Pembimbing I			
Sri Handayani.S.Pd., M.Pd	NIP 198011282005012001		


Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. M. Jazuli, M.Hum
NIP 196107041988031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 18 Desember 2018


Herlina Mayasari
NIM 2301414051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

1. *“Dia menentukan rahmat-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah memiliki karunia yang besar”*
(QS. Ali ‘Imran: 74)
2. *“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman ”*
(QS. Ali ‘Imran: 139)
3. *“Bukankah Dia (Allah) yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, dan menghilangkan kesusahan dan menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah (pemimpin) di Bumi? Apakah disamping Allah ada Tuhan (yang lain)? Sedikit sekali (nikmat Allah) yang kamu ingat”*
(QS. An-Naml: 62)

PERSEMBAHAN

Untuk Ibu, Bapak, dan Dek Agnes

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan ramat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian-diri untuk Mata Kuliah *Production Écrite Pré Intermédiaire*” dapat terselenggara dengan baik.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. M. Jazuli, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semaang, yang mengesahkan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kelancaran administrasi.
3. Sri Handayani.S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan arahnya hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Neli Purwani, S.Pd., M.A., dosen validator dan penguji I, yang telah meluangkan waktunya untuk menguji produk dan memberikan arahan dalam memperbaiki skripsi ini.
5. Dra. Dwi Astuti, M.Pd., dosen penguji II yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi penulis.

7. Orang tuaku tercinta, Wiyanto dan Mugen Yuniyanti yang selalu memanjatkan doa, nasihat, dan cinta kasih yang tiada henti.
8. Nenekku, Kasini dan Adikku Herlina Agnesia yang selalu memberi doa, semangat, dan motivasi.
9. Kelurga besarku yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat (Calon) Istri Solehkah Siti Fatimah, Vicky Dwi Asfiah, Saniya Febriani, dan Kadria Lupita yang selalu menemani, dan memberikan semangat.
11. Sahabat-sahabatku Nurma, Erika, Yogi, Edison, Titis, Desida, Ega, Ghani, Annas, Shendy, Eline dan lainnya yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam penyusunan penelitian ini.
12. Sahabat-sahabat Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2014 yang selalu mendukung dan memotivasi dalam penelitian ini.
13. Sahabat-sahabat PPL SMA Negeri 2 Magelang, dan KKN Dukuh Sembung, Tegal yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan penelitian ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk melengkapi penelitian ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 18 Desember 2018

Herlina Mayasari

SARI

Mayasari, Herlina. 2018. *Pengembangan Instrumen Penilaian-diri untuk Mata Kuliah Production Écrite Pré Intermédiaire*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Sri Handayani.S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Evaluasi, Instrumen, Penilaian-diri, *Production écrite pré intermédiaire*

Penilaian dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan pengajar mengenai pencapaian hasil belajar dan pembuatan keputusan tentang hasil belajar berdasarkan informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, dibutuhkan penilaian yang sesuai untuk mengetahui pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penilaian hasil belajar, maka pembelajar juga dapat melakukan penilaian-diri terhadap hasil belajar, yaitu dengan menggunakan penilaian-diri (*self-assessment*). Namun, sampai saat ini belum tersedia instrumen penilaian-diri bagi pembelajar yang dapat dijadikan referensi dan pelengkap dalam penilaian pada mata kuliah *production écrite pré intermédiaire* yang merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam pembelajaran bahasa Prancis di prodi pendidikan bahasa Prancis, Universitas Negeri Semarang. *Production écrite pré intermédiaire* merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis untuk mahasiswa semester tiga. Keterlibatan mahasiswa dalam menilai dirinya sendiri dapat memberikan informasi kelebihan dan kekurangannya, untuk selanjutnya kekurangan ini dapat dijadikan sebagai tujuan perbaikan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap asesmen otentik penilaian-diri, dan bagaimanakah wujud pengembangan asesmen penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap asesmen otentik penilaian-diri, dan mendeskripsikan wujud pengembangan asesmen otentik penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Terdapat sepuluh langkah yang harus dilakukan, namun peneliti hanya menggunakan lima langkah, yaitu merumuskan potensi dan masalah, mengumpulkan data, membuat desain produk, validasi desain produk dan revisi desain. Kelima langkah tersebut digunakan untuk membuat instrumen asesmen otentik penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.

Hasil dari penelitian ini adalah produk berupa *booklet* instrumen asesmen otentik penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*, terdiri dari lima *unité* yang berpedoman pada materi *le nouveau taxi! 2* yang sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester tahun 2016 *production écrite pré intermédiaire*.

**THE DEVELOPMENT OF SELF-ASSESSMENTS
INSTRUMENT FOR PRODUCTION ÉCRITE PRÉ INTERMÉDIAIRE**

Herlina Mayasari, Sri Handayani

French Education Program, Departement of Foreign Languages and Literatures
Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Semarang

ABSTRACT

Assessment can be used as a method to collect all of needed information and decision maker about the study result based on gained informations. Hence, a correct assessment is needed in order to understand the purpose of the study itself. To avoid an error in the assessment process, student can also do a self-assessment about the result of their study. Teachers need their student influence for the assessment process, by using and completing the self-assessment. But, the instrument for it is not available yet which needed to be reference and completion in the *production écrite pré intermédiaire*. Assessments that can be gained in the *production écrite pré intermédiaire* are from test result and assignment result. Self-assessment can give some information about student strong point, and information about their weak. The weak points can be used as a repairment. The purpose of this research is to describe the needs of teacher and student on instrument self-assessment, and to describe the form of instrument self-assessment in the *production écrite pré intermédiaire*. The method used in the research is research and development (R & D). This research should be conducted in ten steps, but I only adopted five steps, they are formulating potential, collection data, a design product, validation, and the revision. The result of this research is a booklet, which containing of instruments self-assessment in the *production écrite pré intermédiaire*. The instrument contains five units that are based on the *nouveau taxi! 2* in accordance with the learning plan semester of *production écrite pré intermédiaire* 2016.

Keywords: *Evaluation, Instrument, Production écrite pré intermédiaire, Self-assessment*

LE DÉVELOPPEMENT D'INSTRUMENT D'AUTO-ÉVALUATION POUR LA PRODUCTION ÉCRITE PRÉ INTERMÉDIAIRE

Herlina Mayasari, Sri Handayani

Programme d'Étude de la Pédagogie du Français
Département des Langues et des Littératures Étrangères
Faculté des Langues et des Arts
Universitas Negeri Semarang

RÉSUMÉ

L'évaluation peut être utilisée comme un moyen de rassembler les informations nécessaires à l'enseignant concernant la réalisation des résultats d'apprentissage et la prise de décisions concernant les résultats d'apprentissage sur la base des informations obtenues. Par conséquent, une évaluation appropriée est nécessaire pour déterminer la réalisation des objectifs de l'apprentissage. Afin d'éviter des erreurs dans l'évaluation des résultats d'apprentissage, l'étudiant peut également effectuer une auto-évaluation. Cependant, jusqu'à présent, il n'existait aucun instrument d'auto-évaluation pour les apprenants pouvant servir de référence et de complément à l'évaluation pour la production écrite préintermédiaire. L'implication des étudiants dans leur propre évaluation peut fournir des informations sur leurs forces et leurs faiblesses, de sorte que cette déficience puisse être utilisée comme objectif d'amélioration. Le but de cette recherche est de décrire les besoins des étudiants et des professeurs en matière de l'instrument d'auto-évaluation, et de décrire la forme de l'instrument d'auto-évaluation pour la production écrite pré intermédiaire. Cette recherche a utilisé une recherche et développement (R&D). La méthode comporte 10 étapes. Néanmoins, cette recherche n'utilise que 5 étapes, à savoir l'analyse de la potentialité et des problèmes, la collecte de données, la conception du produit, la validation du produit et la révision du produit. Le résultat de cette recherche est un instrument d'auto-évaluation pour la production écrite pré intermédiaire. L'instrument contient cinq unités qui sont basées sur le nouveau taxin 2 conformément à la fiche pédagogie de la production écrite pré intermédiaire 2016.

Mots-clés: *Auto-évaluation, Évaluation, Instrument, Production écrite pré intermédiaire*

Introduction

L'évaluation est une activité importante dans l'apprentissage. L'évaluation est utilisée comme l'un des moyens de recueillir des informations nécessaires pour atteindre les résultats d'apprentissage et prendre des décisions en fonction des informations obtenues. Donc, il faut de l'instrument d'évaluation qui peut connaître la réalisation des objectifs de l'apprentissage. L'une des évaluations est l'évaluation authentique.

Muslich (2011:69) a dit que l'évaluation authentique est un type d'évaluation qui amène les étudiants actifs à acquérir des connaissances et à déterminer les compétences. L'évaluation authentique n'utilise pas seulement à évaluer ce qui est connu par les étudiants, l'évaluation est utile aussi pour évaluer ce qui est fait par les étudiants dans l'apprentissage. Le résultat de l'évaluation authentique donne les informations du progrès d'apprentissage des étudiants. L'une des évaluations est l'auto-évaluation. L'auto-évaluation selon Rolheiser et Ros cité par Muslich (2011:71) est l'un des moyens pour connaître soi-même. Alors, l'auto-évaluation est utilisée par les étudiants pour savoir leurs forces et faiblesses, de sorte que cette déficience puisse être utilisée comme objectif d'amélioration. L'auto-évaluation est une technique d'évaluation qui permet aux étudiants d'évaluer leur travail et leurs capacités en fonction de l'expérience qu'ils ressentent, confirmé par l'opinion de Howard Garder que les humains ont intelligence multiple, parmi l'intelligence multiple est l'intelligence dans la compréhension de soi-même (Gunawan, 25:2003).

Basé sur l'observation, dans le cours de production écrite pré intermédiaire il n'y a pas encore un instrument d'auto-évaluation qui peut être utilisé pour évaluer les compétences d'étudiants. Production écrite pré intermédiaire est un des cours obligatoires dans l'apprentissage de la langue française. Production écrite pré intermédiaire est un de quatre les compétences linguistiques pour les étudiants de troisième semestre. Dans ce cours, les étudiants doivent pouvoir créer des idées, des opinions et des sentiments aux lectures par des écrits.

Les étudiants comme le sujet d'étude peuvent également évaluer leurs propres capacités surtout en utilisant l'auto-évaluation pour la production écrite pré intermédiaire. Cuq (2003:30) a dit que la formation à l'auto-évaluation fait donc partie intégrante de la formation à l'autonomie, et s'opère selon les mêmes procédures. L'autonomie fait référence à la capacité de l'apprenant de prendre en charge son apprentissage. La capacité d'apprendre est constituée de savoir et de savoir-faire. Le savoir est des représentations, des connaissances internalisées, d'une part sur ce qui est mis en œuvre dans toute pratique langagière communicative. Et le savoir-faire est la capacité de mettre en œuvre ses savoirs sur ce qu'est une compétence langagière communicative et sur ce qu'étudiants apprennent une langue. Alors, dans le cadre du développement de l'auto-évaluation, les compétences des étudiants sont constituées le savoir et le savoir-faire du matériel de production écrite pré intermédiaire. Le savoir est des représentations, des connaissances internalisées d'étudiants est constituée du lexique, la conjugaison, la grammaire. Le savoir-faire est la capacité pour applique la savoir de ce qu'est connu dans la langue communicative d'ordre non verbal ce sont contact oculaire, proxémique, kinésique.

Basé sur l'explication au-dessus, un instrument d'évaluation authentique de l'auto-évaluation est nécessaire pour la production écrite pré intermédiaire qui est utilisé par les étudiants pour évaluer leur savoir et savoir-faire, et être utilisé comme référence et complément pour évaluer les résultats d'apprentissage des étudiants.

Le but de cette recherche est de développer un instrument d'auto-évaluation pour la production écrite pré intermédiaire. L'instrument contient cinq unités qui sont basées sur le nouveau taxi! 2 conformément à la fiche pédagogie production écrite pré intermédiaire 2016.

Cette recherche développe l'instrument d'auto évaluation sous forme d'un livret. Selon Efendi et Makhfudli (2009:112) le livret est une media sous en forme de livre mais plus petit. Il contient du texte ou l'image, ou tous les deux. Selon Rustan (2014:114) le livret est un petit livre, c'est comme le media de la publication qui contient de quelques pages.

Base sur l'explication au dessous, on peut conclure que le livre test un petit livret qui contient du texte et l'image. Il y a des éléments c'est sont, les éléments du texte, les éléments du visuel, la taille du livre, les types des alphabets, les illustrations, l'anatomie de livre.

Méthode de la recherche

La méthode utilisée dans cette recherche est la méthode de la recherche et du développement (R&D). Sugiyono (2016:407) a expliqué, dans ce type de recherche il y a dix étapes, ce sont 1) l'analyse de la potentialité et du problème, 2) la collecte des données, 3) la création du produit, 4) la validité du produit, 5) la révision du produit, 6) l'essai du produit, 7) la révision du produit, 8) l'essai sur terrain, 9) la révision du produit, 10) la production. J'ai seulement adopté cinq étapes dû à la limite du temps. Ce sont l'analyse de lapotentialitéet du problème, la collecte des données, la création du produit, la validité du produit, et la révision du produit dont l'explication est comme suit:

1. L'analyse de la potentialité et du problème

En utilisant l'interview des étudiants, je trouve la potentialité et le problème sur l'évaluation la production écrite pré intermédiaire. Dans ce cours il n y a pas encore d'instrument de l'auto-évaluation.

2. La collecte des données

J'utilise la méthode de la littérature et de l'enquête pour obtenir des informations nécessaires et le dessin del'instrument de l'auto-évaluation.

3. La création du produit

Je planifie un instrument basé sur les résultats de l'enquête et les matières dans le nouveau taxi! 2 conformé à la fiche pédagogiquede production écrite pré intermédiaire 2016.

4. La validité du produit

Dans cette étape, l'instrument est jugé par l'expert dans la langue française, pour connaitre la qualitéet le défait de l'instrument.

5. La révision du produit

Après avoir validé l'instrument, j'améliore l'instrument de l'auto-évaluation pour la production écrite pré intermédiaire selon des remarques des experts.

Résultat et discussion

Cette recherche produit un instrument de l'auto-évaluation pour la production écrite pré intermédiaire. Il y a cinq étapes pour produire, voici l'explication de chaque étape:

1. L'analyse de la potentialité et problèmes

Basé sur l'interview aux étudiants prenant le cours de production écrite pré intermédiaire, il n'y a pas encore d'instrument d'auto-évaluation dans le manuel nouveau taxi! 2 qui est utilisé pour évaluer les compétences d'étudiants. Il n'y a pas d'outil pour évaluer les étudiants eux-mêmes dans le cours de la production écrite pré intermédiaire.

Basé sur l'explication au-dessus, un instrument d'évaluation authentique de l'auto-évaluation est nécessaire pour la production écrite pré intermédiaire qui est utilisé par les étudiants pour évaluer leur savoir et savoir-faire, et utilisé comme référence et complément pour évaluer les résultats d'apprentissage des étudiants.

2. La collecte des données

J'ai distribué l'enquête au professeur du français, Dra. DwiAstuti, M.Pd., comme professeur de la production écrite pré intermédiaire et aux étudiants de quatrième semestre prenant la production écrite pré intermédiaire pour connaître leur besoin sur l'instrument de l'auto-évaluation pour la production écrite pré intermédiaire.

Ce sont les résultats de l'enquête de professeur et des étudiants:

1. Le professeur évalue les étudiants dans le cours de production écrite pré intermédiaire à la fin des unités, à l'examen du mi-semestre, et à l'examen final.

2. Le professeur a déjà utilisé l'instrument d'auto-évaluation pour évaluer les étudiants en utilisant l'instrument dans le manuel précédent.
3. Le professeur et les étudiants veulent savoir les forces et les faiblesses des étudiants dans le cours de production écrite pré intermédiaire.
4. Le professeur et les étudiants sont d'accord si les étudiants sont demandés à savoir leur force et leur faiblesse dans le cours de production écrite pré intermédiaire.
5. Le professeur et les étudiants s'intéressent si les étudiants sont impliqués dans la prise de résultat dans le processus de l'apprentissage la production écrite pré intermédiaire.
6. Le professeur et tous les étudiants acceptent l'existence de l'auto-évaluation pour la production écrite pré intermédiaire.
7. Le professeur choisit le français dans l'instrument d'auto-évaluation, mais les étudiants choisissent le français et l'indonésien dans l'instrument d'auto-évaluation.
8. Le professeur et les étudiants choisissent la façon à remplir l'instrument en cochant la colonne et en donnant l'exemple d'application.
9. Le professeur et les étudiants acceptent le savoir-faire et le savoir dans l'instrument d'auto-évaluation.

En conclusion, il est nécessaire de développer l'instrument de l'évaluation authentique pour la production écrite pré intermédiaire pour savoir les forces et les faiblesses.

3. Création du dessin

Pour développer l'instrument de l'évaluation authentique pour la production écrite pré intermédiaire, l'instrument est créé basé sur les résultats de l'analyse des besoins. J'ai pris la suggestion, en utilisant le français et l'indonésien dans l'instrument d'auto-évaluation pour faciliter les étudiants, et la façon à remplir l'instrument en cochant la colonne.

Ce produit est un livret de l'instrument d'auto-évaluation pour la production écrite pré intermédiaire. L'instrument contient cinq unités qui sont

basées sur le nouveau taxi! 2 conformément à la fiche pédagogie de la production écrite pré intermédiaire 2016. Ce livret se compose de :

1. La page de couverture

Le titre de cet instrument est "Les Instruments d'auto-évaluation pour la Production Écrite Pré Intermédiaire". Dans la page de couverture il y a l'image du cerveau parce qu'il reflète la bonne pensée. Le chercheur souhaite que les étudiants peuvent penser bien dans l'utilisation de cet instrument, alors ils savent les forces et les faiblesses.

Image 1 la couverture de l'instrument



2. La page d'avant-propos

Sur la page d'avant-propos, j'exprime le contenu, l'objectif et mon souhait de cet instrument.

3. La page de la déclaration d'authenticité de l'œuvre

Sur cette page il y a la déclaration d'authenticité de l'œuvre, disant que l'instrument est vraiment l'œuvre de moi-même, et je n'ai fait pas de plagiat.

4. La page du sommaire

Cette page est utilisée pour faciliter les lecteurs de trouver la page.

5. La page du score et la note.

Sur cette page il y a le repère d'évaluation.

6. Les contenus

Il y a cinq unités, dans lesquels contiennent les objectifs communicatifs, le savoir, et le savoir-faire.

6.1 Les objectifs communicatifs

Tableau 1 Récapitulatif du nombre de points des objectifs communicatifs

<i>Unité</i>	Objectifs communicatifs
1	5 points
2	4 points
3	4 points
4	3 points
5	4 points

Objectifs communicatifs dans unité 1 sont : présenter la famille, poser des questions, exprimer des goûts, décrire des activités, et exprimer la fréquence ou l'intensité. L'unité 2 contient : décrire l'apparence physique de quelqu'un, donner des informations sur une personne (origine sociales, culturelles, géographiques), formuler une demande polie, et exprimer un souhait. L'unité 3 comprend : caractériser un logement, exprimer un jugement de valeur, exprimer un besoin ou un souhait, et comparer des quantités ou des qualités. L'unité 4 se compose de : exprimer une condition, décrire votre mode de vie (habitudes alimentaires, activités physiques), et exprimer un conseil ou une obligation, et l'unité 5 parler : décrire une situation et un événement passé, évoquer des souvenirs, situer dans le temps, et exprimer une restriction. Voici l'exemple d'unité 1.

Image 2 la page d'objectifs communicatifs unité 1



6.2 Le savoir-faire

Tableau 2 Récapitulatif du nombre de points de savoir-faire

<i>Unité</i>	Savoir-faire
1	9 points
2	5 points
3	5 points
4	4 points
5	3 points

Le savoir-faire dans unité 1 sont : poser une question à l'écrit sur le nom de quelqu'un, poser une question à l'écrit sur l'adresse de quelqu'un, rédiger un paragraphe pour exprimer ma famille, rédiger un paragraphe pour exprimer mon film favori, rédiger un paragraphe pour exprimer ma chanson favorite, rédiger un paragraphe pour exprimer l'actrice/ l'acteur d'idole, rédiger un paragraphe pour exprimer le chanteur/ la chanteuse d'idole, écrire mes activités habituelles dans un paragraphe, et écrire l'information personnelle (comme lieu de naissance, âge, hobbies, activités habituelles) dans un paragraphe.

L'unité 2 il y a : décrire le portrait social et culturel d'une personne (comme l'âge, lieu de naissance, l'adresse, l'expérience), faire un paragraphe qui exprime l'opinion sur les vêtements, rédiger un paragraphe pour exprimer les rêves, rédiger un paragraphe pour exprimer les préoccupations, et rédiger un paragraphe qui présente mes projets.

L'unité 3 se compose de : rédiger un paragraphe qui décrit mon environnement habituel, rédiger un paragraphe qui présente la disposition des pièces dans ma maison, décrire les moyens de transport dans un paragraphe, rédiger un paragraphe qui compare les moyens de transport, et comparer la vie dans des villes à la France dans un paragraphe.

L'unité 4 parler : écrire une phrase hypothèse sur la santé, faire un paragraphe de conseils sur les produits alimentaires, faire une phrase sur l'interdiction de dangers de fumer, et faire une phrase de conseils pour faire du sport.

L'unité 5 discuté : décrire mon expérience passée dans le paragraphe, décrire mon expérience de travail dans le paragraphe, et rédiger mon expérience dans l'école dans le paragraphe.

Dans la pagesavoir-faire il y a quatre colonnes, sont la colonne de "je suis capable de" qui contient de l'instrument, trois colonnes de réponses sont "oui, pas toujours, pas encore". Voici l'exemple d'unité 1.

Image 3 la page de savoir-faire unité 1

Savoir-faire
Keterampilan

Mettez une croix dans la colonne oui, pas toujours, ou pas encore et donnez l'exemple d'application!

Berikan tanda silang pada kolom ya, tidak selalu, atau belum bisa dan berikantlah contoh penerapannya!

<i>Je suis capable de... Saya dapat...</i>	<i>Oui Ya</i>	<i>Pas toujours Tidak selalu</i>	<i>Pas encore Belum bisa</i>
1. <i>Poser une question à l'écrit sur le nom de quelqu'un</i> Membuat pertanyaan tertulis untuk menanyakan nama seseorang			
2. <i>Poser une question à l'écrit sur l'adresse de quelqu'un</i> Membuat pertanyaan tertulis untuk menanyakan alamat seseorang			
3. <i>Rédiger un paragraphe pour exprimer ma famille</i> Menuliskan paragraf menceritakan keluarga saya			
4. <i>Rédiger un paragraphe pour exprimer mon film favori</i> Menuliskan paragraf menceritakan film favorit saya			
5. <i>Rédiger un paragraphe pour exprimer ma chanson favorite</i> Menuliskan paragraf untuk menceritakan lagu favorit saya			

6. <i>Rédiger un paragraphe pour exprimer l'actrice/ l'acteur d'idole</i> Menuliskan paragraf untuk menceritakan aktor/aktris idola			
7. <i>Rédiger un paragraphe pour exprimer le chanteur/ la chanteuse d'idole</i> Menuliskan paragraf untuk menceritakan penyanyi idola			
8. <i>Écrire mes activités habituelles dans un paragraphe</i> Menuliskan aktivitas sehari-hari saya dalam sebuah paragraf			
9. <i>Écrire l'information personnelle comme lieu de naissance, âge, hobbies, activités habituelles dans un paragraphe</i> Menuliskan informasi pribadi seperti tempat kelahiran, usia, hobi, kegiatan sehari-hari dalam sebuah paragraf			

6.3 Le savoir

Tableau 3 Récapitulatif du nombre de points de savoir

<i>Unité</i>	<i>Savoir</i>
1	9 points
2	7 points
3	5 points
4	7 points
5	7 points

Le savoir dans unité 1 sont : appliquer l'adjectif interrogatif «quel» pour demander les identités de quel'un, écrire trois types des phrases interrogatives (inversion du sujet, est-ce que, et intonation), écrire une phrase du passé récent (venir de + infinitif) pour expliquer une action qui vient d'être accomplie, écrire une phrase du futur proche (aller + infinitif) pour présenter le planning, écrire une phrase de l'adjectif indéfini «tout», appliquer les pronoms toniques et donner les exemples dans les phrase, appliquer et donner les exemples de (prépositions + nom de pays/ville), utiliser des adverbes de fréquence pour présenter

l'activité que j'aime, et utiliser des adverbes d'intensité pour présenter l'activité que j'aime.

L'unité 2 il y a : utiliser le pronom relatif «qui» dans la phrase, utiliser le pronom relatif «que» dans la phrase, appliquer les pronoms démonstratif (celui-ci, celle-ci, ceux-ci, celles-ci) et donner les exemples dans les phrases, utiliser place de l'adjectif dans la phrase, appliquer les pronoms démonstratifs (celui/celle(s)/ceux, qui, celui/celle(s)/ceux, que) et donner les exemples dans les phrases, utiliser le conditionnel présent pour présenter les rêves, et appliquer les pronoms interrogatif (le quel, la quelle, les quels, les quelles) et donner les exemples dans les phrases.

L'unité 3 discuté : utiliser le pronom relatif «où et dont» dans la phrase, faire une phrase en utilisant avoir+besoin+de, écrire une phrase comparatif pour comparer les moyens de transport, écrire des exemples des pronoms possessifs, et écrire des exemples paragraphe superlatif pour décrire la ville.

Dans unité 4 il y a : rédiger l'exemple d'une l'hypothèse (si+imparfait+conditionnel présent), écrire l'exemple des adjectifs indéfinis, écrire une phrase en utilisant le pronom «en», écrire une phrase en utilisant le pronom «y», écrire une phrase en utilisant le pronom indéfini «certains», faire une phrase de l'impératif en utilisant (devoir + infinitif) pour faire du sport, et écrire un conseil en utilisant le subjonctif présent.

L'unité 5 contient : appliquer les temps du récit «présent» dans un paragraphe, appliquer les temps du récit «passé composé» dans un paragraphe, appliquer les temps du récit «imparfait» dans un paragraphe, écrire des exemples de la formation des adverbes «en – ment», faire une phrase négation en utilisant «ne . . . que», rédiger une phrase en utilisant les indicateurs de temps «depuis», et rédiger une phrase en utilisant les indicateurs de temps «il y a».

Dans la pagesavoir il y a quatre colonnes, sont la colonne de "je connais" que contient de l'instrument, trois colonnes de réponses sont "oui, pas toujours, pas encore". Voici l'exemple d'unité 1.

Image 4 la page de savoir unité 1

Savoir
Pengetahuan

Mettez une croix dans la colonne oui, pas toujours, ou pas encore et donnez l'exemple d'application!
Berikan tanda silang pada kolom ya, tidak selalu, atau belum bisa dan berikanlah contoh penerapannya!

Je connais... Saya mengetahui...	Oui Ya	Pas toujours Tidak selalu	Pas encore Belum bisa	
1. Appliquer l'adjectif interrogatif: <i>quel</i> pour demander les identités de <i>quel'un</i> Menulis kalimat adjectif interrogatif <i>quel</i> untuk menanyakan identitas seseorang				
2. Ecrire trois types des phrases interrogatives <i>inversion du sujet, est-ce que, et intonation</i> Menulis tiga tipe kalimat tanya <i>susun balik, est-ce que, dan intonasi</i>				
3. Ecrire une phrase du passé récent: <i>venir de + infinitif</i> pour expliquer une action qui vient d'être accomplie Menulis kalimat <i>passé récent: venir de + infinitif</i> untuk menjelaskan suatu kegiatan yang baru saja selesai				
4. Ecrire une phrase du futur proche: <i>aller + infinitif</i> pour présenter le planning Menulis kalimat <i>futur proche: aller + infinitif</i> untuk menyatakan suatu rencana				
				5. Ecrire une phrase de l'adjectif indéfini: <i>tout</i> Menulis kalimat <i>adjectif indéfini: tout</i>
				6. Appliquer les <i>pronoms toniques</i> et donner les exemples dans les phrases Menerapkan <i>pronoms toniques</i> dan memberikan contoh beberapa kalimat
				7. Appliquer et donner les exemples de <i>prépositions + nom de pays/ville</i> Menerapkan dan memberi contoh <i>prépositions + nom de pays/ville</i>
				8. Utiliser des <i>adverbes de fréquence</i> pour présenter l'activité que j'aime Menggunakan <i>adverbes de fréquence</i> menyatakan kegiatan yang saya sukai
				9. Utiliser des <i>adverbes d'intensité</i> pour présenter l'activité que j'aime Menggunakan <i>adverbes d'intensité</i> menyatakan kegiatan yang saya sukai
				Score

vosre note: 54 x 100%

4. Validation du dessin

La validation de l'instrument a été faite par une spécialiste du français pour évaluer le produit. Dans cette étape, la validatrice a donné les corrections de sorte que ce l'instrument soit meilleur. La validatrice de ce l'instrument est professeur de français, Neli Purwani, S.Pd., M.A.

Basé sur les résultats de l'évaluation de validateur, il ya avait quelques erreurs dans l'instrument, ce sont :

- 1) Révision de la couverture du livret
 - a. L'image dans la couverture ne reflète pas le produit. La mesure d'image domine la page de couverture.
 - b. La position de l'identité d'institution n'est pas égale.

- 2) Révision de la page du score et la note
 - a. Ajouter l'information dans la page du score et la note.

5. Révision du dessin

- 1) Révision de la couverture du livret

Basé sur les résultats des révisions numéro un, je change l'image du cerveau dans la couverture au début à l'image du livre qui reflète l'activité d'écrire. Je fais aussi la révision sur la position de l'identité d'institution au coin gauche.

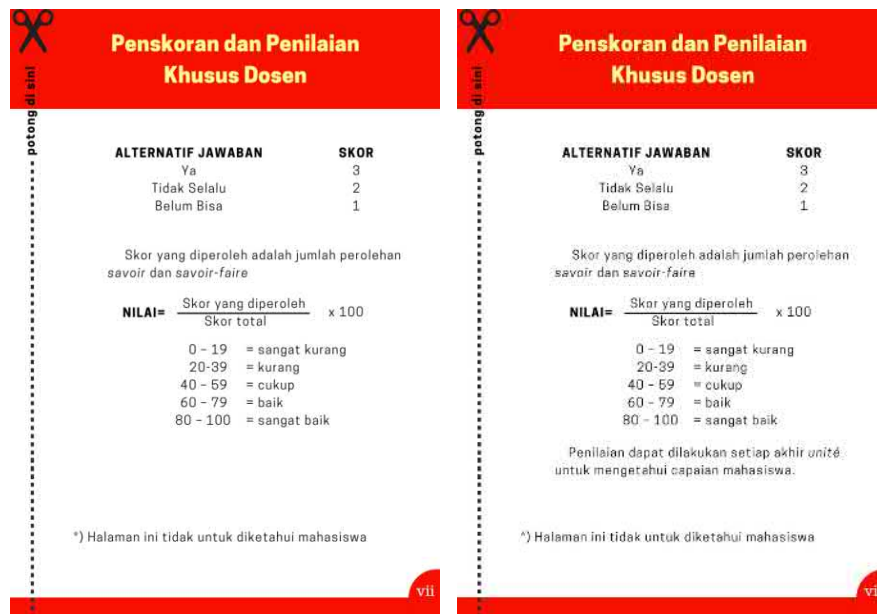
Image 5 la page de la couverture avant et après la révision.



- 2) Révision de la page du score et la note

Basé sur les résultats des révisions numéro deux, j'ai ajouté la phrase "*penskoran dapat dilakukan setiap akhir unité untuk mengetahui capaian mahasiswa*" dans la page du score et la note. Voici la page du score et la note avant et après la révision.

Image 6 la page du score et la note avant et après la révision.



Conclusion

Le résultat de cette recherche est un livret de l'instrument de l'auto-évaluation pour la production écrite pré intermédiaire qui contient cinq unités basées sur le nouveau taxi! 2 et conformées à fiche pédagogie de la production écrite pré intermédiaire 2016.

Remerciements

Je tiens à remercier Allah SWT, mes parents et ma sœur qui me prient et me donnent le support. Je tiens le remerciement également à mes amis qui m'ont encouragé.

Bibliographies

- Cuq. 2003. *Dictionnaire de Didactique du Français*. Paris: CLE International.
- Cuq, Gruca. 2002. *Cours de Didactique du Français Langue Étrangère et Seconde*. Presses Universitaires de Grenoble.
- Efendi, Ferry, dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Gunawan, Adi W. 2003. *Born to be Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Menand, Robert. 2009. *Le Nouveau taxi! 2*. Paris: Hachette FLE.

- Muslich, Masnur. 2011. *Authentic Assessment Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Rustan, Suroto. 2014. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sitepu. 2015. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Rosdakarya. Remaja.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD)*. Bandung: Alfabeta.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI.....	viii
<i>ARTICLE</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xxvi
DAFTAR BAGAN	xxix
DAFTAR TABEL.....	xxx
DAFTAR GAMBAR	xxxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.2 Landasan Teoretis	13
2.2.1 Penilaian.....	13
2.2.2 Penilaian Otentik.....	15
2.2.2.1 Pengertian Penilaian Otentik.....	15
2.2.2.2 Ciri-ciri Penilaian Otentik.....	16
2.2.2.3 Tujuan Penilaian Otentik	17
2.2.2.4 Jenis-jenis Penilaian Otentik.....	19
2.2.3 Penilaian-diri.....	20
2.2.3.1 Pengertian Penilaian-diri.....	20
2.2.3.2 Manfaat Penilaian-diri	21

2.2.3.3	Pengembangan Penilaian-diri	24
2.2.4	<i>Production Écrite</i>	26
2.2.4.1	Pengertian <i>Production Écrite</i>	26
2.2.4.2	Materi <i>Production Écrite Pré Intermédiaire</i>	27
2.2.5	Teori <i>Booklet</i>	30
2.2.5.1	Isi <i>Booklet</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Pendekatan Penelitian	35
3.2	Sasaran Penelitian	36
3.3	Langkah-langkah Penelitian Pengembangan	36
3.3.1	Potensi dan Masalah	38
3.3.2	Pengumpulan Data.....	38
3.3.3	Desain Produk.....	40
3.3.3.1	Penskoran	40
3.3.3.2	Penilaian.....	40
3.3.3.3	Kategori Penilaian.....	41
3.3.4	Validasi Desain.....	41
3.3.5	Revisi Desain	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Hasil Analisis Kebutuhan	43
4.1.1	Data Hasil Analisis Kebutuhan Instrumen Penilaian-diri untuk Mata Kuliah <i>Production Écrite Pré Intermédiaire</i>	44
4.1.2	<i>Resumé</i> Hasil Analisis Kebutuhan Instrumen Penilaian-diri.....	51
4.2	Pengembangan Produk.....	52
4.2.1	Pembuatan Produk Awal.....	52
4.2.1.1	Halaman Sampul.....	53
4.2.1.2	Isi.....	57
4.2.2	Validasi Desain Produk.....	63
4.2.3	Revisi Desain Produk.....	64
BAB V PENUTUP.....		67
5.1	Simpulan	67

5.2	Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN	72

Daftar Bagan

Bagan 3.1 Langkah Penelitian	37
------------------------------------	----

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Materi <i>Production Écrite Pre Intermediaire</i>	28
Tabel 2.2 Tabel Ukuran Buku	31
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan	39
Tabel 3.2 Penskoran	40
Tabel 3.3 Kategori Penilaian.....	33
Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Dosen Terhadap Instrumen	45
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Instrumen	47
Tabel 4.3 <i>Resumé</i> Hasil Analisis Kebutuhan Instrumen Penilaian-diri	51

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Halaman Sampul	53
Gambar 4.2 Halaman <i>Avant-Propos</i> / Kata Pengantar.....	54
Gambar 4.3 Halaman <i>Déclaration d'authenticité de l'œuvre</i>	55
Gambar 4.4 Halaman <i>Sommaire</i> / Daftar Isi	56
Gambar 4.5 Halaman Penskoran dan Penilaian	57
Gambar 4.6 Contoh Halaman Bahan Kajian <i>Unité 1</i>	58
Gambar 4.7 Contoh Halaman <i>Savoir-faire</i> / Keterampilan <i>Unité 1</i>	60
Gambar 4.8 Contoh Halaman <i>Savoir</i> / Pengetahuan <i>Unité 1</i>	63
Gambar 4.9 Halaman Sampul Sebelum dan Sesudah Revisi.....	65
Gambar 4.10 Halaman Penskoran Penilaian Sebelum dan Sesudah Revisi.....	66

Daftar Lampiran

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing	77
Lampiran 2 Hasil Analisis Kebutuhan terhadap Dosen	78
Lampiran 3 Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Mahasiswa Semester IV	80
Lampiran 4 Tabulasi Data Mahasiswa Semester IV	82
Lampiran 5 Hasil Lembar Validasi Produk	83
Lampiran 6 RPS <i>Production Écrite Pré Intermédiare</i> 2016.....	85
Lampiran 7 Contoh Tampilan Produk	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian merupakan suatu kegiatan penting dalam pembelajaran. Penilaian dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan pengajar mengenai pencapaian hasil belajar dan pembuatan keputusan tentang hasil belajar berdasarkan informasi yang diperoleh. Dengan kata lain, penilaian merupakan cara untuk mengetahui ketuntasan belajar bagi pembelajar. Oleh karena itu, dibutuhkan penilaian yang sesuai untuk mengetahui pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut. Salah satu penilaian tersebut dapat berupa penilaian otentik.

Callison sebagaimana dikutip oleh Nurgiyantoro (2011:29) mengatakan bahwa penilaian otentik merupakan sebuah penilaian proses yang didalamnya melibatkan berbagai kinerja yang terkait dengan aktivitas pembelajaran. Penilaian otentik tidak hanya digunakan untuk menilai apa saja yang diketahui oleh pembelajar tetapi juga digunakan untuk menilai apa saja yang dapat dilakukan oleh pembelajar dalam pembelajaran. Sehingga, seluruh tampilan pembelajar dapat dinilai secara objektif tidak hanya berdasarkan pada hasil akhir (produk). Hasil penilaian otentik memberikan gambaran perkembangan belajar pembelajar. Hal ini perlu diketahui oleh pengajar sebagai umpan balik dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti padaprodi pendidikan bahasa Prancis Univsita Negeri Semarang, penilaian hanya dilakukan oleh pengajar melalui tes dan tugas yang diberikan. Pengajar menjadi satu-satunya orang yang berperan dalam mengevaluasi hasil belajar pembelajar. Padahal, tidak semua informasi yang diperoleh pengajar terhadap hasil belajar menunjukkan apa yang sebenarnya terjadi pada diri pembelajar. Oleh karena itu, kegiatan penilaian harus dapat dilaksanakan dengan baik oleh pengajar, karena apabila terjadi kesalahan dalam penilaian hasil belajar maka akan mengakibatkan terjadinya salah informasimengenai kualitas pembelajaran. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penilian hasil belajar, maka pembelajar juga dapat melakukan penilaian-diri terhadap hasil belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran, pengajar memerlukan keterlibatan pembelajar untuk melengkapi penilaian, yaitu dengan menggunakan penilaian-diri (*self-assessment*). Penilaian-diri adalah suatu teknik penilaiandimana pembelajar diminta untuk menilai kemampuan yang dimilikinya berdasarkan materi yang telah diberikan. Berdasarkan hasil penelitian oleh Howard Garder bahwa manusia memiliki *multiple intelligence*. Diantara *multiple intelligence* adalah kecerdasan dalam pemahaman diri (Gunawan, 2003: 25). Oleh karena itu, pengajar dapat mengetahui pemahaman pembelajar dalam pembelajaran melalui hasil penilaian-diri. Penilaian ini dapat digunakan oleh pengajar untuk mendapatkan informasi dari pembelajar ketika pembelajar sedang belajar, mengartikulasi bagaimana pembelajar belajar dengan baik, mendorong pembelajar bagaimana merefleksikan dirinya, sertamembuat pertimbangan lebih efektif tentang pembelajar. Namun,

sampai saat ini belum tersedia instrumen penilaian-diri bagi pembelajar yang dapat dijadikan referensi dan pelengkap dalam penilaian, sehingga penilaian yang dilakukan hanya menggunakan metode tes dan pemberian tugas yang dilakukan oleh pengajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada mata kuliah *production écrite pré intermédiaire* yang diajarkan diprodi pendidikan bahasa Prancis Universitas Negeri Semarang belum tersedia instrumen penilaian-diri. *Production écrite pré intermédiaire* merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil dalam pembelajaran bahasa Prancis di Universitas Negeri Semarang. *Production écrite pré intermédiaire* merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menulis untuk mahasiswa semester tiga. Seperti yang tertulis dalam Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah *production écrite pré intermédiaire* tahun 2016 pembelajar yang mengambil mata kuliah tersebut dituntut untuk dapat mengungkapkan pikirannya menggunakan bahasa Prancis dengan baik dan benar.

Nilai yang didapat dalam mata kuliah *production écrite pré intermédiaire* merupakan hasil tes dan tugas mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam menilai dirinya sendiri dapat memberikan informasi kelebihan dan kekurangannya, untuk selanjutnya kekurangan ini dapat dijadikan sebagai tujuan perbaikan. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih bertanggung jawab terhadap proses dan pencapaian tujuan belajarnya.

Berdasarkan paparan di atas, maka diperlukan sebuah instrumen asesmen otentik penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire* yang

dapat dijadikan referensi dosen dan pelengkap dalam menilai hasil belajar mahasiswa. Dalam penilaian ini mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengukur kemampuannya pada mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian "Pengembangan Asesmen Otentik Penilaian-diri untuk Mata Kuliah *Production Écrite Pré Intermédiaire*".

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apa saja kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap asesmen otentik penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*?
- 2) Bagaimanakah wujud pengembangan asesmen otentik penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap asesmen otentik penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.
- 2) Mendeskripsikan wujud pengembangan asesmen otentik penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi yang dapat digunakan dosen untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa, tingkat kesulitan, kemudahan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, pendalaman dan pengayaan pada mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.

- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengevaluasi kemampuan yang dimiliki, khususnya pada mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*
- c. Membantu mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang disajikan oleh dosen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Penulis akan mengkaji penelitian yang sudah pernah dilakukan. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dan relevan dengan topik penelitian ini, diantaranya:

Coombe pada tahun 2010 telah melakukan penelitian dengan judul *Assessing Foreign/Second Language Writing Ability*. Tujuan dari penelitian ini adalah menyajikan pengetahuan mengenai kemampuan menulis dan memberikan gambaran tentang masalah utama yang sering dihadapi oleh pengajar saat mengevaluasi pekerjaan tertulis dari peserta didik.

Hasil dari penelitian ini memberikan informasi bahwa adanya hubungan timbal balik antara cara mengajar dan hasil belajar yang dapat berjalan dengan baik apabila menerapkan prosedur-prosedur yang tepat. Pengajaran dan penilaian harus berhubungan dengan tujuan peserta didik dan tujuan institusional. Penelitian ini menyarankan pengajar untuk mengkombinasikan 2 pendekatan yaitu pendekatan proses dan pendekatan produk dalam pengajaran dan penilaian menulis yang disesuaikan dengan tujuan program pembelajaran.

Coombe menjelaskan untuk mencapai keberhasilan dalam pengajaran menulis dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk melatih kemampuan menulis yang berfokus pada pendekatan produk, dan pendekatan proses. Pendekatan produk misalnya tes menulis ujian tengah

semester dan ujian akhir semester, sedangkan pendekatan proses berupa tugas menulis portofolio. Hal tersebut dapat memberikan banyak informasi kepada pengajar untuk menilai kemampuan menulis peserta didik, serta dapat memberikan peluang bagi peserta didik untuk merefleksikan kemajuan mereka sendiri secara mandiri.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada penilaian menulis bahasa asing. Perbedaannya yaitu apabila penelitian ini sasarannya menilai kemampuan menulis dalam bahasa asing, sedangkan penelitian yang akan dilakukan sasarannya lebih rinci yaitu menilai kemampuan menulis dalam bahasa Prancis. Penelitian yang Coombe lakukan ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Penelitian ini membahas masalah-masalah praktis utama yang sering dihadapi para pengajar ketika mengevaluasi karya tulis peserta didik mereka serta memberikan solusi ketika pengajar menghadapi kesulitan dalam menilai kemampuan menulis bahasa asing. Adapun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti akan mengembangkan instrumen asesmen otentik penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.

Ngadip (2010) melakukan penelitian dengan judul *Konsep dan Jenis Penilaian Otentik (Authentic Assessment)*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konsep dan jenis penilaian otentik. Penelitian yang Ngadip lakukan ini juga membahas bagaimana melakukan pengukuran. Beberapa perangkat pengukuran yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan hasil

belajar siswa yang memungkinkan untuk memperoleh informasi pencapaian hasil belajar siswa pada tataran *highorder thinking skills*. Secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *authentic* dan portofolio. Kelompok pertama, pengukuran otentik, yaitu siswa menghadapi tantangan nyata yang memungkinkan mereka menggunakan pengetahuan dan keterampilannya. Evaluasi otentik dilakukan berdasar pada kinerja siswa, yaitu dengan menunjukkan pengetahuan dan keterampilannya, atau kompetensinya sesuai dengan cara tertentu dalam mempresentasikannya. Tantangan dalam menggunakan model tersebut, yaitu memerlukan waktu khusus dalam mengolahnya, memerlukan kurikulum yang jelas, dan berusaha meniadakan bias penilaiannya. Kelompok kedua, yaitu evaluasi portofolio. Evaluasi portofolio dimulai dari rentang mendemonstrasikan kegiatan yang terbaik sampai dengan catatan prestasi siswa yang dikumpulkan sebagai representasi kerja siswa. Portofolio dapat digunakan sebagai hasil kerja siswa yang memperlihatkan rentang kinerja dan pengalaman siswa dalam pembelajaran.

Revelansi dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sasaran yang diteliti yaitu penilaian otentik. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek yang diteliti apabila penelitan ini subjeknya adalah siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa semester tiga. Penelitian ini mendiskripsikan penilaian otentik, sedangkan penelitian yang akan digunakan yaitu membahas pengembangan penilaian otentik, yang akan menghasilkan instrumen assesmen otentik penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.

Pada tahun 2011 Naeini telah melakukan penelitian dengan judul *Self-assessment and The Impact on Language Skills*. Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa penilaian-diri berperan sebagai pendorong dalam kemampuan berbahasa.

Naeini memilih total 121 dari 150 mahasiswa ELF (*English as a Foreign Language*) yang telah diberi tes kemampuan berbahasa. Peneliti membagi subjek (pokok bahasan) secara acak menjadi dua kelompok dari eksperimen dan kontrol. Instrumen dari penelitian eksperimental ini meliputi *pre-test* dan *post-test* menulis dan berbicara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian-diri memotivasi peserta didik untuk lebih jujur dan maju dengan apa yang mereka anggap sebagai masalah mereka dalam proses belajar. Pola penilaian-diri diikuti oleh peningkatan motivasi untuk mencapai literasi (kemampuan menulis dan membaca) sehingga menghasilkan kinerja proses belajar yang lebih tinggi dalam keterampilan bahasa produktif lainnya, yaitu berbicara. Selanjutnya, penilaian-diri dapat meningkatkan motivasi dan harga diri peserta didik. Seperti yang terlihat dalam penelitian ini, penilaian-diri memungkinkan peserta didik untuk menilai pencapaian total mereka diakhir proses belajar atau bagian dari proses belajar, atau sebagai pengaruh positif pada keseluruhan proses pembelajaran dan keterampilan berbahasa. Sehingga kita dapat menggunakan penilaian-diri sebagai bagian dari keseluruhan proses belajar untuk membantu peserta didik memahami tingkah lakunya, membantu mereka mendaur ulang apa yang telah mereka pelajari, dan sekaligus meningkatkan harga diri dan motivasi diri mereka. Penilaian-diri juga dapat

digunakan untuk memberi para peserta didik pandangan akhir tentang proses belajar mereka dan juga catatan langkah demi langkahnya.

Relevansi dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada sasaran penelitian yaitu penilaian-diri pada kemampuan bahasa. Perbedaannya yaitu sasaran penelitian. Penelitian ini meneliti pada kemampuan bahasa Inggris sedangkan sasaran penelitian yang akan dilakukan yaitu kemampuan bahasa Prancis. Penelitian ini membuktikan pengaruh penilaian-diri mahasiswa dalam kemampuan berbahasa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu akan menghasilkan produk instrumen assesmen otentik penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.

Campanale pada tahun 2015 telah melakukan penelitian dengan judul *Lagrille de critères pour autoévaluer : norme à respecter ou outil évolutif pour progresser ?* Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh alat pembelajaran terhadap kemampuan memproduksi tulisan-tulisan peserta didik.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa perangkat pembelajaran terhadap kemampuan memproduksi tulisan-tulisan peserta didik memberikan peran yang sangat besar dalam keterampilan menulis peserta didik. Perangkat dapat memberikan keuntungan ganda. Di satu sisi memungkinkan peserta didik untuk dapat mengevaluasi kemampuan mereka dengan menggunakan teks. Di sisi lain, hal ini juga memungkinkan pengajar untuk mengamati perkembangan peserta didik dan pengajar dapat menyadari masalah yang terjadi pada peserta didik sehingga pengajar dapat mengambil langkah selanjutnya.

Relevansi dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penerapan penilaian-diri dan subjek yang diteliti yaitu mahasiswa bahasa. Perbedaannya yaitu terletak pada kemampuan bahasa yang dimiliki, apabila penelitian ini mengacu pada keterampilan berbahasa bahasa-bahasa yang digunakan di Eropa, sedangkan penelitian yang akan diteliti mengacu pada keterampilan bahasa Prancis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis untuk mengetahui pengaruh alat pembelajaran terhadap kemampuan memproduksi tulisan-tulisan peserta didik yang kemudian dapat diketahui pengaruh alat pembelajaran terhadap kemampuan memproduksi tulisan-tulisan peserta didik. Adapun pada penelitian yang akan diteliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan, yang akan menghasilkan asesmen otentik penilaian-diri pada mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.

Rini, Harsiati, dan Basuki telah melakukan penelitian pada tahun 2017 dalam jurnal yang berjudul *Instrumen Asesmen Autentik Menulis Teks Faktual untuk Siswa Kelas IV*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan instrumen asesmen otentik menulis teks faktual untuk siswa kelas IV yang layak dari segi validitas, reliabilitas, keterbacaan, dan kepraktisan produk.

Hasil dari penelitian ini adalah produk instrumen asesmen otentik menulis teks faktual yang terdiri atas buku tugas menulis untuk siswa kelas IV sebagai instrumen tes menulis teks faktual dan rubrik penilaiannya, serta buku panduan asesmen untuk pengajar. Buku tugas menulis berisi instrumen tes menulis deskripsi, petunjuk, dan eksplanasi yang disertai dengan rubrik penilaian diri, penilaian proses, dan penilaian hasil menulis. Buku panduan pengajar berisi

panduan teoritis dan praktis dalam menggunakan instrumen buku tugas menulis siswa dan rubrik penilaiannya dalam proses asesmen otentik menulis. Produk telah diujicobakan kepada ahli, praktisi, siswa dan mencapai kriteria layak dari segi validitas isi, validitas konstruk, keterbacaan, penyajian, dan kepraktisan produk sebagai instrumen asesmen otentik menulis di kelas IV SD.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu metode penelitian dan pengembangan yang menghasilkan suatu produk, apabila penelitian ini menghasilkan produk instrumen asesmen otentik menulis teks faktual yang terdiri atas bukutugas menulis untuk siswa kelas IV dan buku panduan asesmen untuk pengajar sedangkan penelitian yang akan diteliti akan menghasilkan produk instrumen asesmen otentik penilaian-diri untuk mahasiswa pada keterampilan menulis semester tiga. Penelitian ini juga memiliki sasaran penelitian yang sama yaitu kemampuan menulis. Perbedaannya yaitu terletak pada subjek yang diteliti apabila penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas IV, sedangkan sasaran penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa semester tiga.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menghasilkan produk yang berupa instrumen asesmen otentik penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.

Penelitian yang akan diteliti ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena metode, dan objeknya berbeda. Jenis penelitian yang akan diteliti ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang mengacu pada RPS

2016. Objeknya yaitu kemampuan menulis mahasiswa semester tiga. Namun penelitian ini masih memiliki kesamaan yaitu mengacu pada assesmen otentik penilaian-diri dan kemampuan menulis.

Dengan adanya berbagai persamaan dan perbedaan yang ada dengan penelitian sebelumnya, maka posisi penelitian yang akan diteliti ini dapat melengkapi dalam konteks assesmen otentik dan penilaian-diri kemampuan menulis.

2.2 Landasan Teoretis

Landasan teori yang digunakan peneliti sebagai pendukung dalam penelitian ini terdiri atas penilaian, penilaian otentik, penilaian-diri dan *production écrite*.

2.2.1 Penilaian

Istilah penilaian dalam Bahasa Indonesia dapat bersinonim dengan evaluasi (*evaluation*) dan kini juga populer istilah *asesmen (assessment)*. Ada banyak definisi penilaian, walaupun berbeda rumusan, pada umumnya menunjuk pada pengertian yang hampir sama.

Sani (2016:15) berpendapat bahwa penilaian adalah upaya sistematis dan sistemik yang dilakukan melalui pengumpulan data atau informasi yang sah (*valid*) dan *reliable*, dan selanjutnya data atau informasi tersebut diolah sebagai upaya melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan.

Menurut Arikunto dan Jabar (2010:2) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Sejalan dengan teori tersebut Cug (2003:90) menyatakan bahwa *l'évaluation des apprentissages est une démarche qui consiste à recueillir des informations sur les apprentissages, à porter des jugements sur les informations recueillies et à décider sur la poursuite des apprentissages compte tenu de l'intention d'évaluation de départ.*

Penilaian dalam pembelajaran adalah proses mengumpulkan informasi tentang pembelajaran, membuat penilaian tentang informasi yang telah dikumpulkan, dan memutuskan pembelajaran lebih lanjut berdasarkan tujuan penilaian.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian atau evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data atau informasi secara menyeluruh dan sistematis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan.

Komponen penilaian diyakini memberikan dampak nyata bagi keberhasilan pembelajaran. Bentuk dan cara penilaian dalam banyak hal memberikan pengaruh penting bagi proses pembelajaran, bagaimana pengajar harus mengajar dan bagaimana peserta didik harus belajar, dan karenanya menentukan capaian kompetensi. Jenis-jenis penilaian salah satunya yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian otentik, yang akan dibahas sebagai berikut.

2.2.2 Penilaian Otentik

Dalam sub bab ini akan dipaparkan teori-teori tentang penilaian otentik yang meliputi (1) pengertian penilaian otentik, (2) ciri-ciri penilaian otentik, (3) tujuan penilaian otentik, dan (4) jenis-jenis penilaian otentik.

2.2.2.1 Pengertian Penilaian Otentik

Penilaian otentik (*authentic assessment*) adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti otentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik (Pusat kurikulum yang dikutip oleh Majid 2015:56).

Sejalan dengan teori tersebut penilaian otentik adalah jenis penilaian yang mengarahkan peserta didik untuk mendemostrasikan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan dan situasi yang dijumpai dalam dunia nyata (Sani 2016:23).

Pendapat lain juga disampaikan oleh Muslich (2011:69) yang menyatakan bahwa penilaian otentik adalah jenis asesmen yang memicu peserta didik aktif membangun pengetahuan dan yang dapat membentuk kompetensi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian otentik merupakan penilaian yang memicu peserta didik aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.2.2.2 Ciri-ciri Penilaian Otentik

Beberapa ciri-ciri penilaian otentik menurut ahli diantaranya sebagai berikut.

Nurgiyantoro (2011:26) mengemukakan beberapa karakteristik penilaian otentik, yakni: (1) mengembangkan warga negara yang produktif, (2) mampu menunjukkan penguasaan melakukan sesuatu secara bermakna dalam dunia nyata, (3) mengembangkan peserta didik untuk dapat mendemonstrasikan kemampuan/keterampilan melakukan sesuatu, (4) peserta didik mampu melakukan aktivitas tertentu secara bermakna yang mencerminkan aktivitas di dunia nyata, (5) pengajar terlebih dahulu menentukan tugas-tugas yang akan dilakukan oleh peserta didik untuk menunjukkan penguasaannya.

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Sani (2016:28) beberapa ciri-ciri penilaian otentik yaitu: (1) berpusat pada peserta didik, (2) merupakan bagian terintegrasi dari proses belajar mengajar, (3) bersifat kontekstual, (4) menggunakan metode/prosedur yang bervariasi, (5) merefleksikan kompleksitas belajar, (6) menginformasikan cara pembelajaran atau program pengembangan yang seharusnya dilakukan, dan (7) bersifat kualitatif.

Dari beberapa ciri penilaian otentik di atas, maka dapat disimpulkan ciri-ciri penilaian otentik adalah suatu penilaian yang berpusat pada peserta didik dalam pengalaman nyata, proses penilaian merupakan integrasi selama dan sesudah proses pembelajaran, penilaian otentik dapat menggunakan metode yang bervariasi, penilaian ini dapat dijadikan sebagai umpan balik, penilaian otentik

dapat menginformasikan cara pembelajaran yang seharusnya dilakukan serta kriteria keberhasilan dan kegagalan diketahui pembelajar dengan jelas.

2.2.2.3 Tujuan Penilaian Otentik

Penilaian otentik tidak hanya digunakan untuk menilai apa yang diketahui pembelajar tetapi digunakan juga untuk menilai apa yang dapat dilakukan pembelajar dalam pelajaran (Rosidin, 2016:15). Adapun tujuan penilaian otentik adalah:

- 1) Mengembangkan respon peserta didik daripada menyeleksi pilihan-pilihan yang sudah ada sebelumnya.
- 2) Menunjukkan cara berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking*).
- 3) Secara langsung mengevaluasi proyek-proyek yang bersifat *holistic* atau menyeluruh.
- 4) Mensitesis pelajaran di kelas.
- 5) Menggunakan kumpulan pekerjaan atau tugas peserta didik (portofolio) dalam jangka waktu yang lama.
- 6) Memberikan kesempatan untuk memberikan penilaian beragam.
- 7) Didasarkan pada kriteria yang jelas yang diketahui oleh peserta didik.
- 8) Berhubungan erat dengan belajar di kelas.
- 9) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengevaluasi pekerjaannya.

Sejalan dengan pendapat tersebut Santoso yang dikutip oleh Ratnawulan dan Rusdiana (2015:290) berpendapat bahawa tujuan penilaian otentik yaitu:

- 1) Menilai kemampuan individu melalui tugas tertentu.
- 2) Menentukan kebutuhan pembelajaran.
- 3) Membantu dan mendorong pembelajar.
- 4) Membantu dan mendorong pengajar untuk mengajar lebih baik.
- 5) Menentukan strategi pembelajaran.
- 6) Akuntabilitas lembaga.
- 7) Meningkatkan kualitas pendidikan.

Dari beberapa tujuan penilaian otentik diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian otentik memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi serta menilai kemampuan melalui tugas individu, bertujuan untuk memaksimalkan belajar di dalam kelas, pengajar dapat menerapkan penilaian yang beragam, meningkatkan kemampuan mengajar serta kemampuan peserta didik dalam pelajaran, dapat menentukan strategi pembelajaran, peserta didik dapat mengevaluasi kemampuannya sendiri, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta peserta didik dapat mengetahui strategi yang diterapkan di dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat dikatakan bahwa tujuan penilaian otentik pada dasarnya adalah untuk mengetahui daya serap pembelajar dalam pembelajaran dan keberhasilan pengajar dalam pembelajaran. Tujuan penilaian otentik tersebut dijadikan dasar pengetahuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tentang pelaksanaan penilaian otentik dalam pembelajaran *production écrite pré intermédiaire*.

2.2.2.4 Jenis-jenis Penilaian Otentik

Menurut Muslich (2011:69), penilaian otentik adalah jenis asesmen yang lebih mengarah kepada asesmen berbasis kompetensi yang meliputi penilaian kinerja, penilaian-diri, esai, portofolio, dan proyek. Jenis-jenis penilaian otentik tersebut akan dibahas sebagai berikut.

1) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang memanfaatkan berbagai bentuk tugas untuk memperoleh informasi tentang apa dan sejauh mana yang telah dilakukan dalam suatu program. Artinya, hasil kerja yang ditunjukkan dalam program tersebut digunakan sebagai acuan untuk dilakukan suatu pemantauan mengenai perkembangan dari suatu pencapaian program tersebut.

2) Penilaian-diri

Penilaian-diri menurut Rolheiser dan Ros dalam Muslich (2011:71) merupakan suatu cara untuk melihat kedalam diri sendiri. Penilaian-diri dapat digunakan oleh peserta didik untuk melihat kelebihan maupun kekurangannya, yang kemudian kekurangan ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk perbaikan.

3) Penilaian Esai

Penilaian esai mengharuskan peserta didik untuk mengorganisasikan, merumuskan, dan mengemukakan sendiri jawabannya. Peserta didik memberikan jawaban dengan menggunakan kata-kata/ pendapatnya sendiri dengan bebas.

4) Penilaian Portofolio

Portofolio merupakan suatu bukti yang berupa karya atau data. Portofolio biasanya diletakkan dalam sebuah folder. Penilaian portofolio mengandung tiga

hal pokok yaitu: (1) sampel karya peserta didik, (2) evaluasi diri, (3) kriteria penilaian yang jelas dan terbuka.

5) Penilaian Proyek

Penilaian proyek yang biasanya disebut juga dengan istilah pendekatan proyek (*project approach*) merupakan suatu investigasi yang mendalam mengenai suatu topik yang nyata.

Dari penjabaran di atas, jenis penilaian otentik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penilaian-diri.

2.2.3 Penilaian-diri

Dalam sub bab ini akan dipaparkan teori tentang penilaian-diri yang meliputi (1) pengertian penilaian-diri, (2) manfaat penilaian-diri, (3) pengembangan penilaian-diri.

2.2.3.1 Pengertian Penilaian-diri

Penilaian-diri (*self assessment*) merupakan teknik penilaian yang memberi kesempatan kepada pembelajar untuk menilai pekerjaan dan kemampuan mereka sesuai dengan pengalaman yang mereka rasakan. Dalam penilaian-diri pembelajar diminta untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi (Widoyoko 2014:66).

Sejalan dengan pendapat tersebut, Rosidin (2016:28) mengemukakan bahwa penilaian-diri adalah teknik penilaian terhadap diri sendiri (pembelajar) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku.

Tagliante (2005:78) juga mengemukakan bahwa, *L'auto-évaluation est un aspect important. L'auto-évaluation ne cherche pas à noter la performance de l'élève mais à l'informer sur ce qu'il sait faire et sur ce qui lui reste à apprendre pour savoir faire.*

Penilaian-diri adalah aspek penting dalam penilaian. Penilaian-diri tidak mencari nilai dari hasil kerja siswa, tetapi penilaian-diri menginformasikan tentang kemampuan siswa dan tentang apa yang masih harus dipelajari siswa.

Dapat disimpulkan bahwa penilaian-diri adalah suatu teknik penilaian dimana pembelajar berkesempatan untuk aktif menilai dirinya sendiri berkaitan dengan kemampuan yang dimilikinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Penilaian-diri memungkinkan pembelajar untuk mencerminkan kelebihan dan kekurangan kemampuannya, sehingga penilaian-diri dapat menunjang peningkatan prestasi pembelajar.

2.2.3.2 Manfaat Penilaian-diri

Penggunaan teknik penilaian-diri dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Kunandar (2014:134) menyebutkan beberapa keuntungan penilaian-diri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan rasa percaya diri pembelajar, karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri
- 2) Pembelajar menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika mereka melakukan penilaian, harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya

- 3) Dapat mendorong membiasakan, dan melatih pembelajar untuk berbuat jujur, karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan sesuatu

Widoyoko (2014:68) menambahkan manfaat penilaian-diri bagi pembelajar dan pengajar. Manfaat bagi pembelajar yaitu:

- 1) Menumbuhkan rasa percaya diri pembelajar
- 2) Meningkatkan pemahaman pembelajar terhadap kekuatan dan kelemahan dirinya
- 3) Pembelajar terlibat aktif dalam dalam proses pembelajaran
- 4) Mendorong, membiasakan, dan melatih pembelajar untuk berbuat jujur
- 5) Membantu mengembangkan kemampuan pembelajar.

Adapun manfaat bagi pengajar yaitu:

- 1) Ada suatu pergeseran tanggung jawab dari pengajar ke pembelajar dalam penilaian hasil belajar
- 2) Pelajaran menjadi lebih efisien karena para pembelajar termotivasi dan mandiri
- 3) Adanya umpan balik yang membantu pengajar mengidentifikasi kemajuan pembelajar
- 4) Pengajar dapat mengidentifikasi langkah-langah berikutnya untuk suatu grup/individu.

Tagliante berpendapat bahwa penggunaan teknik penilaian-diri dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kognitif, kompetensi, dan kepribadian seseorang.

Tagliante mengungkapkan beberapa keuntungan dalam penggunaan penilaian-diri (2005:78) antara lain:

- 1) *Les fiches d'auto-évaluation permettent de faire réfléchir l'enfant sur des critères concrets.*

Penilaian-diri memungkinkan pembelajar untuk berfikir lebih lanjut mengenai kriteria belajar yang nyata.

- 2) *Les fiches d'auto-évaluation permettent de garder une trace de la réflexion de l'enfant sur ses compétences.*

Penilaian-diri memungkinkan pembelajar untuk mengetahui kemampuannya dengan jejak lembar penilaian-diri.

- 3) *Les fiches d'auto-évaluation permettent de répéter cette activité à des dates différentes pour faire prendre conscience à l'élève de ses progrès.*

Penilaian-diri memungkinkan pembelajar untuk mengulang kembali aktivitas belajarnya pada waktu yang berbeda agar pembelajar mengetahui perkembangan belajarnya.

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian-diri dikategorikan penting. Pembelajar dapat memperoleh kepercayaan dirinya, menyadari kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, melatih bertanggung-jawab dan membiasakan bersikap jujur. Adapun bagi pengajar, pembelajar memperoleh masukan yang objektif tentang daya serap pembelajar.

2.2.3.3 Pengembangan Penilaian-diri

Cuq (2003:30) mengatakan bahwa *La formation à l'auto-évaluation fait donc partie intégrante de la formation à l'autonomie, et s'opère selon les mêmes procédures. Autonomie fait référence à la capacité de l'apprenant de prendre en charge son apprentissage. La capacité d'apprendre est constituée de savoirs et de savoir-faire:*

- 1) *Des savoirs : c'est-à-dire des représentations, des connaissances internalisées, d'une part sur ce qui est mis en œuvre dans toute pratique langagière communicative.*
- 2) *Des savoir-faire : la capacité de mettre en œuvre ses savoirs sur ce qu'est une compétence langagière communicative et sur ce qu'est apprendre une langue.*

Penilaian-diri merupakan bagian integral dari pelatihan otonomi, dan beroperasi sesuai dengan prosedur yang sama. Otonomi mengacu pada kemampuan pembelajar bertanggungjawab terhadap pembelajarannya.

Kemampuan pembelajar terdiri atas pengetahuan dan keterampilan :

- 1) Pengetahuan : Perwujudan dari pengetahuan-pengetahuan yang diserap oleh pembelajar, di satu sisi mengenai apa yang diterapkan dalam semua praktik kebahasaan komunikatif.
- 2) Keterampilan : Kemampuan menerapkan pengetahuan-pengetahuannya mengenai kompetensi kebahasaan secara komunikatif dan tentang apa yang dipelajari dari suatu bahasa."

Cuq (2003:51) menambahkan bahwa *La connaissance est un savoir dont on peut «administrer preuve», c'est-à-dire que l'on est capable de démontrer et, donc, de transmettre à un autre individu par un discours réglé, c'est-à-dire explicatif et explicable selon des règles rationnelles.*

Pengetahuan adalah wawasan yang seseorang dapatkan «mengelola informasi» yang berarti bahwa seseorang mampu menunjukkan dan

menyampaikan kepada orang lain melalui percakapan, yang biasa disebut dengan menjelaskan dan penjelasan tersebut dapat diterima secara rasional.

Robert (2002 : 30) menjelaskan bahwa *compétence et performance relèvent aussi et surtout du champ de la communication. Chacun sait qu'on peut connaître le lexique, la conjugaison, la grammaire d'une langue ou savoir construire tel ou tel énoncé, sans pour autant être capable de parler ou d'écrire correctement cette langue.*

Kemampuan dan kinerja juga mendukung dan terutama di bidang komunikasi. Masing-masing individu tahu bahwa seseorang dapat mengenali leksik, konjugasi, dan tata bahasa dari sebuah bahasa atau tahu cara membuat pernyataan tertentu, tanpa mampu berbicara atau menulis bahasa tersebut dengan benar.

Damette(2007: 15) menyatakan bahwa *de savoir-faire liés à une pratique professionnelle: ils sont techniques, précis, et susceptibles d'engager la responsabilité de celui qui agit.*

Keterampilan berkaitan dengan praktik profesional: yang terdiri dari teknik, ketepatan, dan mampu melibatkan tanggungjawab orang yang bertindak.

Cuq (2003:219) menambahkan bahwa *savoir-faire ou savoir procédural, la capacité à utiliser de façon discursivement appropriée telle ou telle forme de la langue-cible. Dans l'approche communicative, on convient d'ajouter des savoir-faire d'ordre non verbal : contact oculaire, proxémique, kinésique.*

Keterampilan atau pengetahuan prosedural, kemampuan untuk menggunakan cara secara diskursif yang disesuaikan dengan bentuk bahasa target. Pada pendekatan komunikatif, kita sepakat untuk menambahkan keterampilan dalam tataran non-verbal : kontak mata, jarak dan posisi tubuh, dan gerakan tubuh.

Dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan penilaian-diri harus memuat kriteria kemampuan mahasiswa, yang terdiri dari keterampilan dan pengetahuan mahasiswa mengenai materi *production écrite pré intermédiaire*. Pengetahuan adalah perwujudan dari pengetahuan-pengetahuan yang diserap oleh pembelajar yang terdiri dari leksik, konjugasi, dan tata bahasa. Adapun keterampilan adalah kemampuan menerapkan pengetahuan-pengetahuannya mengenai kompetensi kebahasaan secara komunikatif dalam tataran non-verbal yang terdiri dari kontak mata, jarak dan posisi tubuh, dan gerakan tubuh.

Teori pengembangan penilaian-diritersebut akan digunakan peneliti dalam mengembangkan instrumen penilaian-diri untuk mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.

2.2.4 Production Écrite

Dalam sub bab ini akan dipaparkan pengertian *production écrite*, dan materi *production écrite pré intermédiaire*.

2.2.4.1 Pengertian Production Écrite

Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Kegiatan produktif yang dimaksud adalah dapat menghasilkan sebuah tulisan serta yang dimaksud dengan ekspresif adalah penulis dapat secara bebas mengekspresikan perasaan ataupun keadaan mereka ke dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca ataupun dinikmati oleh pembacanya.

Cuq dan Gruca (2002 :182) menyatakan bahwa *écrire, c'est produire une communication au moyen d'un texte*.

Menulis adalah menghasilkan komunikasi melalui sebuah teks.

Sejalan dengan pendapat tersebut Nurgiyantoro (2010:397) berpendapat bahwa dalam kegiatan menulis, penulis secara sepihak menyampaikan gagasan dan pesannya yang tidak dapat secara langsung diterima dan direaksi oleh pihak pembaca yang dituju.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan memproduksi tulisan yang mempunyai tujuan dan makna untuk menyampaikan gagasan dengan menggunakan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, dan digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain.

2.2.4.2 Materi *Production Écrite Pré Intermédiaire*

Tidak dapat dipungkiri bahwa menulis (*production écrite*) salah satu hal yang penting dalam pengajaran bahasa. *Production écrite pré intermédiaire* merupakan keterampilan menulis untuk mahasiswa semester tiga. Pada penelitian ini peneliti akan mengembangkan instrumen penilaian-diri berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester tahun 2016 mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.

Materi *production écrite pré intermédiaire* akan dijabarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 Tabel materi *production écrite pré intermédiaire*

Unités	Bahan Kajian	Des savoir-faire/Keterampilan	Des savoirs / Pengetahuan	
			Grammaire	Lexique
Unité 1 Un air de famille	<ul style="list-style-type: none"> - Présenter la famille - Poser des questions - Exprimer des goûts - Décrire des activités - Exprimer la fréquence ou l'intensité 	<ul style="list-style-type: none"> - Faire connaissance avec quel 'un - Parler de vos centres d'intérêt - Parler de vos activités habituelles - Demander des informations 	<ul style="list-style-type: none"> - L'adjectif interrogatif <i>quel</i> - Les trois types de questions - Le passé récent, le futur proche - L'adjectif indéfini <i>tout</i> - Les pronoms toniques - Les prépositions suivies d'un nom de pays/ville - Les adverbes de fréquence et d'intensité 	<ul style="list-style-type: none"> - L'état civil - Les liens de famille - Les activités quotidiennes
Unité 2 La vie des autres	<ul style="list-style-type: none"> - Décrire l'apparence physique de quelqu'un - Donner des informations sur une personne (origine sociales, culturelles, géographiques) - Formuler une demande polie - Exprimer un souhait 	<ul style="list-style-type: none"> - Faire le portrait social et culturel d'une personne - Décrire vos habitudes vestimentaires - Parler de vos rêves et de vos préoccupations - Présenter un projet 	<ul style="list-style-type: none"> - Les pronoms relatifs <i>qui</i> et <i>que</i> - Les pronoms démonstratifs (1) : <i>celui-ci, celle-ci</i> - La place et l'accord de l'adjectif - Les pronoms démonstratif (2) : <i>celui/celle(s)/ceux qui, celui/celle(s)/ceux que</i> - Le conditionnel présent - Le pronom interrogatif : <i>lequel</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Le portrait social - La description physique - Les styles vestimentaires

Unités	Bahan Kajian	Des savoir-faire/Keterampilan	Des savoirs / Pengetahuan	
			Grammaire	Lexique
Unité 3 C'est bien, chez vous !	<ul style="list-style-type: none"> - Caractériser un logement - Exprimer un jugement de valeur - Exprimer un besoin ou un souhait - Comparer des quantités ou des qualités 	<ul style="list-style-type: none"> - Décrire votre environnement habituel - Parler de différents modes de transport - Comparer des cadres de vie 	<ul style="list-style-type: none"> - Les pronoms relatifs <i>où</i> et <i>donc</i> - Le comparatif - Les pronoms possessifs - Le superlatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Le logement - Les moyens de transport - La ville
Unité 4 Parcours santé	<ul style="list-style-type: none"> - Exprimer une condition - Décrire votre mode de vie (habitudes alimentaires, activités physiques) - Exprimer un conseil ou une obligation 	<ul style="list-style-type: none"> - Développer des hypothèses - Exposer un problème - Proposer des solutions 	<ul style="list-style-type: none"> - L'hypothèse - Les adjectifs indéfinis - Les pronoms <i>en</i> et <i>y</i> - Les pronoms indéfinis - <i>Devoir</i> + infinitif - Le subjonctif présent 	<ul style="list-style-type: none"> - Les produits alimentaires - Les repas - Le sport
Unité 5 Allez ! Au Travail!	<ul style="list-style-type: none"> - Décrire une situation et un événement passés - Évoquer des souvenirs - Situer dans le temps - Exprimer une restriction 	<ul style="list-style-type: none"> - Décrire votre formation et vos expériences professionnelles - Parler de votre enfance - Comparer des systèmes éducatifs 	<ul style="list-style-type: none"> - Les temps du récit : présent, passé composé, et imparfait - La formation des adverbes en <i>-ment</i> - <i>Ne . . . que</i> - <i>Depuis, il y a</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Le travail - L'école - L'enseignement

2.2.5 Teori *Booklet*

Penelitian ini mengembangkan *booklet* instrumen penilaian-diri. Menurut Efendi dan Makhfudli (2009:112) *booklet* adalah sebuah media yang berbentuk buku dalam ukuran kecil yang di dalamnya berisikan tulisan atau gambar atau keduanya. Rustan (2014:114) menambahkan bahwa *booklet* adalah buku kecil, yaitu suatu media publikasi yang terdiri dari beberapa lembar dan halaman.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahawa *booklet* adalah suatu buku kecil yang di dalamnya berisi tulisan atau gambar. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai isi *booklet* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

2.2.5.1 Isi *Booklet*

Menurut Rustan (2014:115) dalam pembuatan *booklet* memerlukan elemen-elemen *layout*. Berikut elemen *layout* dibagi menjadi tiga, yaitu:

(1) Elemen Teks

Elemen teks terdiri dari judul, *deck*, *body* teks, sub judul, *pullquouts*, *caption*, *callouuts*, *kickers*, *initial caps*, *indent*, *lead line*, *header and footer*, *runninghead*, catatan kaki, nomor halaman, *jumps*, *signature*, *name plate*, dan *masthead*.

(2) Elemen Visual

Terdiri dari foto/gambar, *artworks*, *infographics*, garis, kotak, *inzet*, dan *poin*.

(3) Invisible Element

Terdiri dari *margin* dan *grid*.

Uraian di atas adalah elemen yang diperlukan *booklet*, tetapi dalam pengembangannya peneliti tidak menggunakan semua elemen tersebut. Peneliti mengambil beberapa elemen dalam penyusunan *booklet*. Berikut elemen yang akan digunakan peneliti dalam pengembangan *booklet*:

(1) Elemen Teks

Elemen teks yang digunakan dalam pengembangan *booklet* adalah judul, dan nomor halaman.

(2) Elemen Visual

Elemen Visual terdiri dari foto/ gambar/ ilustrasi, dan kotak.

Pada pembuatan produk peneliti akan menggunakan teori yang dipaparkan oleh Sitepu mengenai teori penyusunan rancangan buku. Dikarenakan peneliti menyesuaikan kebutuhan guna membuat produk yang berupa *booklet*, maka peneliti menambahkan teori isi buku yang tidak ada dalam elemen *booklet*. Berikut isi buku menurut Sitepu (2015:127):

(1) Ukuran Buku

Ukuran buku mengacu pada standar ukuran kertas yang ditetapkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO). Berikut ukuran buku seri A:

Tabel 2.2 Tabel ukuran buku

Jenis	Ukuran
A0	841 x 1189 mm
A1	594 x 841 mm
A 2	420 x 594 mm
A 3	297 x 420 mm
A 4	210 x 297 mm

A 5	148 x 210 mm
A 6	105 x 148 mm
A 7	74 x 105 mm
A 8	52x 74 mm
A 9	37 x 52 mm
A 10	26 x 37 mm

Menurut Sitepu (2015:129) ukuran yang lebih banyak digunakan adalah ukuran A4 dan A5. Jadi mengacu pada teori tersebut *booklet* yang akan dikembangkan berukuran A5.

(2) Jenis Huruf

Menurut Sitepu (2015 :139) Jenis huruf dibedakan menjadi dua, yakni *serif* dan *sans-serif*. *Sans-sarif* memiliki jenis huruf yang terkesan lebih tajam daripada *serif*. *Sans-serif* lebih mudah dibaca, namun cepat melelahkan mata, karena bentuknya yang tajam. Oleh karena itu, *sans-serif* biasanya dipakai dalam judul atau sub judul, sedangkan jenis huruf *serif* dipergunakan untuk isi/uraian dalam naskah. Contoh huruf jenis *sans serif* adalah *arial*, *futura*, *avant garde*, *bitstream vera sans*, *century gothic*, *cuprum*, dll. Contoh huruf *serif* adalah *merriweather*, *american typewriter*, *sanford*, *alexandria flf*, *adobe caslon*, *anton*, *times new roman*, dll.

Berdasarkan teori tersebut, kedua jenis *font* akan dipakai, yaitu *font anton*, *cuprum*, *times new roman*, dan *arial*.

Sitepu (2015:141) menambahkan dalam menentukan huruf yaitu penggunaan huruf miring (*italic*) digunakan untuk memberikan penekanan pada kata, frase, atau kalimat, penulisan kata-kata asing, dan menulis abstrak

dan jurnal. Pada *booklet* yang dikembangkan penulisan huruf miring (*italic*) digunakan peneliti untuk menulis kata-kata asing.

(3) Ilustrasi

Sitepu (20015:150) mengatakan bahwa ilustrasi adalah tanda/symbol/lambang yang mengandung makna dalam berkomunikasi. Simbol dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu ikonik dan digital. Simbol ikonik menggambarkan benda atau keadaan yang sebenarnya, seperti fotografi, lukisan, dan ilustrasi. Ilustrasi berfungsi untuk menimbulkan minat dan motivasi pembaca, dan membantu untuk memahami konsep yang dimaksud.

Pada *booklet* yang akan dikembangkan, terdapat ilustrasi pada setiap bahan kajian di setiap *unité*. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menarik perhatian pembaca dan memberikan penjelasan konsep isi pada *unité* tersebut.

(4) Anatomi Buku

Anatomi buku adalah unsur atau bagian pokok yang secara fisik terdapat dalam sebuah buku (Sitepu, 2015:160). Secara anatomis fisik buku terdiri dari dua unsur pokok yaitu kulit buku dan isi buku. Kulit buku terdiri dari sampul dan bagian depan buku. Hal tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Sampul

Sampul buku terdiri dari judul buku, nama penulis, dan gambar/ elemen visual.

b. Bagian depan buku

Bagian depan buku memuat empat hal yaitu halaman judul utama, halaman hak cipta, halaman daftar isi dan halaman kata pengantar.

Nomor halaman pada bagian depan buku dibuat dalam angka romawi kecil (Sitepu 2015:161).

c. Bagian teks buku

Bagian teks buku terdiri dari judul bab dan halaman isi.

Sitepu (2015:161) menambahkan bahwa bagian teks buku diberi nomor halaman dengan angka Arab yang diawali dengan angka 1. Teori-teori di atas akan dijadikan acuan dalam penyusunan produk yang berbentuk booklet.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan analisis kebutuhan, instrumen penilaian-diri yang dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa, yaitu:
 - a. Instrumen ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Prancis
 - b. Memuat aspek bahasa *savoir-faire*/ keterampilan dan *savoir*/ pengetahuan
 - c. Pengisian instrumen dengan mencentang kolom “ya”, “tidak selalu”, dan “belum bisa” serta memberikan contoh penjelasan.
- 2) Instrumen penilaian-diri yang dikembangkan dalam bentuk *booklet* dengan rincian:
 - a. Terdiri dari lima *unité*, pada *unité* 1 terdapat lima butir bahan kajian yaitu, *présenter la famille*, *poser des questions*, *exprimer des goûts*, *décrire des activités* dan *exprimer la fréquence ou l'intensité*. Pada *unité* 2 berisi empat butir bahan kajian yaitu, *décrire l'apparence physique de quelqu'un*, *donner des informations sur une personne (origine sociales, culturelles, géographiques)*, *formuler une demande polie*, dan *exprimer un souhait*. Pada *unité* 3 memuat empat butir bahan kajian yaitu, *caractérise un logement*, *exprimer un jugement de valeur*,

exprimer un besoin ou un souhait, dan *comparer des quantités ou des qualités*. Pada *unité 4* terdapat tiga butir bahan kajian yaitu, *exprimer une condition*, *décrire votre mode de vie (habitudes alimentaires, activités physiques)*, dan *exprimer un conseil ou une obligation*. Pada *unité 5* terdapat empat butir bahan kajian yaitu, *décrire une situation et un événement passé*, *évoquer des souvenirs*, *situer dans le temps*, dan *exprimer une restriction*.

- b. Pada setiap tabel *savoir-faire/* keterampilan dan *savoir/* pengetahuan terdapat empat kolom, kolom pertama yaitu kolom *je suis capable de.../* saya dapat... yang berisi butir-butir instrumen yang ditulis dalam bahasa Prancis dan bahasa Indonesia. Kolom kedua, ketiga dan keempat adalah kolom alternatif jawaban yaitu kolom *oui/* ya, *pas toujours/* tidak selalu, dan *pas encore/* belum bisa.
- c. Untuk mengetahui capaian mahasiswa dapat dihitung dengan menjumlahkan skor yang diperoleh *savoir-faire/* keterampilan dengan skor yang diperoleh pada *savoir/* pengetahuan dalam satu *unité* kemudian dibagi dengan skor total yang sudah tertera pada setiap akhir *unité* kemudian mengkalikan 100. Capaian dapat diketahui dengan kriteria interval 0-19 yang menunjukkan sangat kurang, 20-39 yang menunjukkan kurang, 40-59 yang menunjukkan cukup, 60-79 yang menunjukkan baik, dan 80-100 yang menunjukkan sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran yaitu :

- 1) Bagi Dosen, produk ini dapat dijadikan sebagai umpan balik yang membantu memberikan informasi kemajuan belajar mahasiswa.
- 2) Bagi mahasiswa, produk ini dapat digunakan untuk mengetahui capaian keterampilan dan pengetahuan setiap *unité* pada mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.
- 3) Bagi peneliti, berikutnya produk ini merupakan instrumen penilaian-diri yang membutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keefektifan dalam mengevaluasi keterampilan dan pengetahuan mahasiswa pada mata kuliah *production écrite pré intermédiaire*.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Artha, Lily, 2015. *Pintar Bahasa Prancis*. Jakarta: Grasindo.
- Campanale Françoise. 2015. "La grille de critères pour auto'évaluer : norme à respecter ou outil évolutif pour progresser?" France: IUFM et LSE-UPMF – Grenoble.
- Coombe, Christine. 2010. "Assessing Foreign/Second Language Writing Ability" Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues. Tahun 2010.No. 3.Hlm. 178-187. Emerald Group Publishing Limited.
- Cuq. 2003. *Dictionnaire de Didactique du Français*. Paris : CLE International.
- Cuq, et Gruca. 2002. *Cours de Didactique du Français Langue Étrangère et Seconde*. Presses Universitaires de Grenoble.
- Damette Eliane. 2007. *Didactique du Français Juridique*. Paris : L'harmattan.
- Efendi, Ferry, dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Gunawan, Adi W. 2003. *Born to be Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Junaedi, Ahmad. (2003). *Perancangan Logo*. Bandung: Tesapura.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2015. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Rosdakarya. Remaja.
- Menand, Robert. 2009. *Le Nouveau taxi! 2*. Paris: Hachette FLE.
- Muslich, Masnur. 2011. *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Naeini, Jila. 2011. "Self-Assessment and The Impact on Language Skills" Educational Research. Vol. 2(6) pp. 1225-1231. Iran: Department of

English, Aliabad Katoul Branch, Islamic Azad, University, Aliabad Katoul, Iran.

Ngadip. 2010. "*Konsep dan Jenis Penilaian Otentik (Authentic Assessment)*" E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Volume 1.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE

-----.. 2011. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Putra, Nusa. 2015. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Ratnawulan, Elis dan Rosdiana 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Rini, Titis Angga. Harsiati.Basuki. 2017. "*Instrumen Asesmen Autentik Menulis Teks Faktual Untuk Siswa Kelas IV*" Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Nomor 9.Halaman: 1249—1256. Malang: Universitas Negeri Malang.

Robert, Jean-Pierre. 2002. *L'essentielDictionnaire Pratique De Didactique du FLE*. Paris : Ophrys.

Rosidin, Undang. 2016. *Penilaian Otentik*. Yogyakarta: Media Akademi.

Rustan, Surianto. 2014. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sitepu. 2015. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung : Rosdakarya. Remaja.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD)*. Bandung : Alfabeta.

Tagliante, Christine. 2005. *L'évaluation et ie Candre Européen Commun*. Paris: CLE International.

Tarigan H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hail Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pembelajar.